

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Gas air mata merupakan senjata kimia yang masih sering digunakan untuk membubarkan massa. Meskipun di zaman modern sekarang sudah banyak alternatif lain, tetap saja gas air mata menjadi senjata andalan ketika situasi sudah tidak dapat diatasi. Akibat dari gas air mata yang ditembakkan tidak hanya mengenai massa yang dituju, melainkan masyarakat sekitar yang berada di area tembakan juga akan terkena dampaknya. Adanya buku ilustrasi yang memperkenalkan gas air mata ini bertujuan agar berguna bagi masyarakat yang mungkin terkena dampak gas air mata di kemudian hari. Buku ini menggunakan gaya ilustrasi dari gaya Saul Bass, yaitu gaya ilustrasi yang menggunakan bentuk-bentuk dasar dalam desainnya. Untuk menambahkan kesan klasik, perancang menambahkan efek *grunge* pada desain buku. Perancang menggabungkan gaya Saul Bass dengan efek *grunge* untuk menarik minat dari khalayak sasaran.

Selain buku ilustrasi, perancang membuat media pendukung sebagai media pengingat untuk buku ilustrasi. Media pendukung yang dibuat perancang diantaranya adalah kaus, poster, kalender, stiker, dan postingan media sosial. Dengan adanya buku ilustrasi ini diharapkan berdampak positif agar khalayak lebih mengenal gas air mata yang ada di Indonesia.

V.2. Saran

Dalam perancangan buku ilustrasi gas air mata, diharapkan dapat dimanfaatkan dengan baik. Selain itu dengan perancangan ini, dapat memiliki sisi positif untuk memberi tahu ilmu pengetahuan kepada masyarakat luas. Adapun sisi negatif dari perancangan buku ilustrasi ini, oleh karena itu diharapkan khalayak yang membaca buku ilustrasi ini menggunakan pengetahuan dengan bijak dan tidak merugikan orang lain. Pada perancangan media informasi gas air mata ini, perancang melakukan proses pencarian data berdasarkan kajian pustaka dan jurnal penelitian sebelumnya. Perancang juga melakukan wawancara kepada pihak kepolisian, namun tidak dapat melakukan wawancara dengan pihak produsen gas air mata di Indonesia. Oleh karena itu, perancangan selanjutnya dapat melakukan proses

pelengkapan data berdasarkan obeservasi nyata ke lapangan dan melakukan wawancara lebih dalam dengan pihak yang lebih mengenal gas air mata. Hal ini bertujuan untuk lebih memperkuat dan melengkapi data-data yang berkaitan dengan gas air mata.